ABSTRAK

Turki merupakan negara di Timur Tengah yang memiliki hubungan dengan negara Israel terlama. Setelah Recep Tayyip Erdogan menjadi Perdana Menteri di Turki, sikap Turki menjadi lebih dekat dengan negara-negara arab dan lebih perduli dengan isu-isu kemanusiaan. Selama kepemimpinan Erdogan, Turki lebih aktif membantu Palestina dalam memperoleh kebebasannya daripada mempertahankan hubungannya dengan Israel. Pada tahun 2010 hubungan diplomatik Turki dan Israel mengalami ketegangan bahkan pemerintah Turki melakukan *pesona non-grata* Perdana Menteri Israel paska tragedi kapal mavi marmara. Hubungan diplomatic kedua negara ini mulai membaik pada tahun 2013 setelah adanya pembicaraan antara pemerintah di kedua negara untuk dapat memperbaiki hubungannya kembali. Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang apa kepentingan Turki melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Israel paska tragedi mavi marmara tahun 2016. metode yang di gunakan *library research* dan teknik pengumpulan data.

Kata Kunci: Mavi Marmara,kepentingan nasional, normalisasi hubungan diplomatik,

Turkey's interest in normalizing diplomatic relations with Israel after the Mavi Marmara tragedy (2016)

ABSTRACT

Turkey is a country in the Middle East that has the longest relationship with the state of Israel. After Recep Tayyip Erdogan became a Prime Minister in Turkey, this country has become closer with the Arabian's Countries and more concerned about humanitarian issues. During Erdogan's presidency, Turkey was more active in helping Palestine for gain their freedom than in maintaining their relations with Israel. In 2010, diplomatic relations between Turkey and Israel were under tension, even the Turkish government did a non-grata charm to the Israeli Prime Minister after the mavi marmara tragedy. The inequality between the two countries began to improve in 2013 after talks between governments in both countries to restore their relations. This thesis aims to discuss the Turkish interests in normalizing diplomatic relations with Israel after the tragedy of the Mavi Marmara. The methods used are library research and data collection techniques.

Keywords: Mavi Marmara, national interest, normalized diplomatic relations.